

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurachman, A. 1989. *Ranifal erosivity and soil erodibility in Indonesia: estimation and variation with time*. Thesis for The Degree of Doctor. Faculty of Agricultural Sciences, Ghent State Belgium University.
- Ambarwati, A. A. 2018. *Analisis Pengaruh erosivitas Hujan (R) Terhadap Laju Erosi dengan Menggunakan Metode USLE (Universal Soil Loss Equation) di Wilayah DAS Sampean*. Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Jember. Skripsi.
- Andriyani, I., S. Wahyuningsih., dan S. Suryaningtias. 2019. Perubahan tata guna lahan di Sub DAS Rembang-Jember dan dampaknya terhadap laju erosi. *AgriTECH*, 39(2): 117-127.
- Anthony, F.J. 2001. *Soil Erosion and Conservation*. Seafriends Marine Conservation and Education Centre. 7 Goat Island Rd. Leigh R.D.5. New Zealand.
- Ardianto. 2016. *Studi Sifat Fisika Tanah Inceptisols Pada Lahan Pasang Surut di Desa Sungai Belidak Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya*. Skripsi. Universitas Tanjungpura.
- Arifin, I., D. Wahyuningrum., dan R. F. Tiana. 2020. Analisis sifat kimia pada beberapa jenis tanah di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa* 4(1): 93-104.
- Arifin, M. 2010. Kajian sifat fisik tanah dan berbagai penggunaan lahan dalam hubungannya dengan pendugaan erosi tanah. *Mapeta* 12(2).
- Arifin, M., N. D. Putri., A. Sandrawati., dan R. Haryanto. 2018. Pengaruh posisi lereng terhadap sifat fisika dan kimia tanah pada inceptisols di Jatinangor. *Soilrens* 16(2).
- Arsyad, S. 1989. *Konservasi Tanah dan Air*. IPB Press, Bogor.
- Arsyad, S. 2006. *Konservasi Tanah dan Air*. IPB Press. Bogor.
- Arsyad, S. 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. IPB Press. Bogor.
- Aryani, F. D. N. 2017. Kualitas air tanah di sekitar lokasi tempat pembuangan akhir untuk pemenuhan kebutuhan air bersih (Studi Kasus: TPA Banyuroto dan TPA Piyungan). *Geo Educasia* 2(8): 1047-1057.
- Asdak, C. 2004. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Ashari, A. 2013. Kajian tingkat erodibilitas beberapa jenis tanah di Pegunungan Baturagung Desa Putat dan Nglanggeran Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul. *INFORMASI* 1 (39):15-31.
- Ashari, D.A. 2012. Prediksi erosi dan tingkat bahaya erosi di lahan tanaman wortel (*Doucous Carota L*), pinus (*Pinus Merkusii J*), dan hutan Desa Gondosuli dan Desa Blumbang Kecamatan Tawangmangu. Skripsi.
- Auerswald, K., P. Fiener., W. Martin., and D. Elhaus. 2014. Use and misuse of the K factor equation in soil erosion modeling: An alternative equation for determining USLE nomograph soil erodibility values. *Catena* 118: 220-225.
- Ayuningtyas, E. A., A. F. N. Ilma., dan R. B. Yudha. 2018. Pemetaan erodibilitas tanah dan korelasinya terhadap karakteristik tanah di DAS Serang, Kulonprogo. *Jurnal Nasional Teknologi Terapan (JNTT)* 2: 37-46.
- Azmeri. 2019. *Erosi, Sedimentasi, dan Pengelolaannya*. Syiah Kuala University Press. Aceh.
- Balai Penelitian Tanah. 2005. *Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk*. Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian, Bogor.
- Barthès, B., A. Albrecht., L. Asseline., G. De Noni., and E. Roose. 1999. Relationships between soil erodibility and topsoil aggregate stability or carbon content in a cultivated Mediterranean highland (Aveyron, France). *Commun. Soil Sci. Plant* 30: 1929–1938
- BMKG. 2024. Analisis Curah Hujan Bulanan Pos Hujan SDA Piyungan. Periode Tahun 2014-2023.
- Bonilla, C. A., and O.I. Johnson. 2012. Soil erodibility mapping and its correlation with soil properties in Central Chile. *Geoderma* 189: 116-123.
- Buttafuoco, G., M. Conforti., P.P.C. Aucelli., G. Robustelli., and F. Scarciglia. 2012. Assessing spatial uncertainty in mapping soil erodibility factor using geostatistical stochastic simulation. *Environmental Earth Sciences* 66(4): 1111-1125.
- Dariah, A., H. Subagyo., C. Tafakresnanto., dan S. Marwanto. 2004. Kepakaan Tanah Terhadap Erosi. *Teknologi Konservasi Tanah Pada Lahan Kering Berlereng* 7-30.
- Darmawijaya, M.I. 1992. *Klasifikasi Tanah*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.



Erodibilitas Tanah Pada Berbagai Tipe Penggunaan Lahan dan Kemiringan Lereng di Sitimulyo, Piyungan, Bantul

MARSHANDA SASMITA PUTRI, Nur Ainun Harlin Jennie Pulungan, S.Si., M.Sc., Ph.D; Dr. Agr. Makruf Nurudin, S.P.

UNIVERSITAS GADJAH MADA Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Desifindiana, M. D., B. Suharto., dan R. Wirosoedarmo. 2013. Analisa tingkat bahaya erosi pada DAS Bondoyudo Lumajang dengan menggunakan Metode MUSLE (In Press). *Jurnal Keteknikan Pertanian Tropis dan Biosistem* 1(2): 9-17.

Dewi, I. G. A. S. U., N.M. Trigunasih., dan T. Kusmawati. 2012. Prediksi erosi dan perencanaan konservasi tanah dan air pada Daerah Aliran Sungai Saba. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika* 1(1): 12-23.

Djufri, A.N.H., J.A. Rombang., dan J.S. Tasirin. 2021. Erodibilitas tanah pada kawasan hutan lindung Gunung Masarang. *Cococ* 4(4):1-11.

Djuwansah. M. R., dan A. Mulyono. 2017. Assessment model for determining soil erodibility factor in lombok island. *Riset Geologi Tambang* 27 (2):133-143.

Efthimiou, N. 2020. The New Assesment of Soil Erodibility in Greece. *Soil and Tillage Research* 204: 104-720.

Fadila, I., Khairullah., dan Manfarizah. 2022. Analisis Indeks Stabilitas Agregat Tanah pada Beberapa Kelas Lereng dan Penggunaan Lahan di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian* 7(2): 705-711.

Farida, E. 2016. *Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul*. Repository UNS.

Geen, A. T., R. Elkins ., and D. Lewis. 2006. *Erodibility of agricultural soils with examples in Lake and Mendocino counties Oakland*. University of California, Division of Agriculture and Natural Resources.

Hann, M.J., and R.P.C. Morgan. 2006. Evaluating Erosion Control Measures for Biorestoration Between the Time of Soil Reinstatement and Vegetation Establishment. *Earth Surface Processes and Landforms* 31: 589-597

Harahap, A.P., A. Rauf., dan M.B. Mulya. 2021. Kondisi dan pengelolaan kawasan hulu DAS Belawan hubungannya dengan tingkat bahaya erosi pada lahan budidaya di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Serambi Engineering* 6(3).

Hardjowigeno, S. 1993. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. Akademika Pressindo. Jakarta.

Hardjowigeno, S. 2002. *Ilmu Tanah*. Akademika Presindo. Jakarta.

Hasibuan, B. E. 2006. *Ilmu Tanah*. Fakultas Pertanian USU. Medan.

Irwan, M., Mulyati., A.O. Wianto., D. Sari., P. Astuti., S. Ningsih., N. Asiah., D.A. Wijayanti., Anifiatiningrum., dan I. Nurtanti. 2023. *Ilmu Tanaman dan Hijauan Pakan*. Get Press Indonesia. Padang.

Isjudarto, A. 2015. Peningkatan Erosi Tanah pada Lereng Timbunan Overburden akibat Kegiatan Penambangan di Daerah Clereng, Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Rekayasa Teknologi Industri Dan Informasi* 196–201.

Jia, L., K.X.Yu., Z.B. Li., P. Li., J.Z. Zhang., A.N. Wang., and X. Zhang. 2022. Temporal and spatial variation of rainfall erosivity in the Loess Plateau of China and its impact on sediment load. *Catena* 210: 105-931.

Kertasapoetra. 1988. *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Ketaren, S. E., P. Marbun., dan P. Marpaung. 2014. Klasifikasi inceptisol pada ketinggian tempat yang berbeda di Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Hasundutan. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara* 2(4): 101626.

Lesmana, D., M. Fauzi., dan B. Sujatmoko. 2021. Analisis Kemiringan Lereng Daerah Aliran Sungai Kampar dengan Titik Keluaran Waduk PLTA Koto Panjang. *JOM FTEKNIK* 8: 1-7.

Li, L.G., J.J. Feng., J. Zhu., S.H. Chu., and A.K.H. Kwan. 2021. Pervious concrete: Effects of porosity on permeability and strength. *Magazine of Concrete Research* 73(2):69-79.

Li, T., S. Wang., and Z. Zheng. 2018. Effects of tea plantation age on soil aggregate-associated Cand N-cycling enzyme activities in the hilly areas of Western Sichuan, China. *Catena* 171 : 145- 153.

Lihawa, F. 2017. *Daerah Aliran Sungai Alo Erosi, Sedimentasi, dan Longsoran*. Deepublish. Yogyakarta.

Lisan, A.R.K., dan Jammaluddin. 2023. Evaluasi Dampak Pemotongan Lereng dan Pengurukan Kembali untuk Pembuatan Lahan Kaveling Perumahan: Studi Kasus di Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ecosolum* 12(1):1-15.

LPT. 1979. *Penentuan Analisa Fisika Tanah*. Lembaga Penelitian Tanah, Bogor.



Erodibilitas Tanah Pada Berbagai Tipe Penggunaan Lahan dan Kemiringan Lereng di Sitimulyo, Piyungan, Bantul

MARSHANDA SASMITA PUTRI, Nur Ainun Harlin Jennie Pulungan, S.Si., M.Sc., Ph.D; Dr. Agr. Makruf Nurudin, S.P.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Manega, W.I. 2016. *Pengaruh Tambang Liat untuk Batu Bata terhadap Kerusakan Lahan Pertanian di Desa Sitimulyo, Piyungan, Bantul*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Marhendi, T., dan I. Iskahar. 2014. Pengaruh faktor panjang kelerengan terhadap penentuan awal erosi lahan. *Sainteks* 11: 51-57.

Montgomery, D. R. 2017. Soil erosion and agricultural sustainability. *Proceedings of the National Academy of Sciences* 104(33): 13268-13272.

Morgan, 1979. *Soil Erosion*. New York: Logman

Mozaffari, H., Rezaei, M., and Ostovari, Y. 2021. Soil sensitivity to wind and water erosion as affected by land use in southern Iran. *Earth* 2(2):287-302.

Mulyono, A., H. Lestiana., dan A. Fadilah. 2019. Permeabilitas tanah berbagai tipe penggunaan lahan di tanah aluvial pesisir DAS Cimanuk, Indramayu. *Jurnal Ilmu Lingkungan* 17(1):1-6.

Munir, M. 1996. *Tanah-tanah Utama Indonesia: Karakteristik, Klasifikasi dan Pemanfaatannya*. Pustaka Jaya. Jakarta.

Nearing, M. A., S.Q. Yin., P. Borrelli., and V.O. Polyakov. 2017. Rainfall erosivity: An historical review. *Catena* 157: 357-362.

Novitasari., M.H. Rohman., A.A. Ambarwati., dan Indarto. 2019. Aplikasi USLE dan GIS untuk prediksi laju erosi di wilayah DAS Brantas. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung* 8(2):76-85.

Nugraheni, A., S. Sobriyah., dan S. Susilowati. 2013. Perbandingan hasil prediksi laju erosi dengan metode USLE, MUSLE, RUSLE di DAS Keduang. *Matriks Teknik Sipil* 1: 318-325.

Nugroho, C. N. R., dan S. Dibyosaputro. 2015. Pemetaan Tingkat Bahaya Erosi Menggunakan Model Revised Universal Soil Loss Equation (RUSLE) Di Daerah Aliran Sungai Petir Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Bumi Indonesia* 4(1).

Nuraida., C. Azizah., dan H. Satriawan. 2022. *Erosi, Sedimentasi, dan Lingkungan*. Ahlimedia Press. Malang.

Osok, R. M., S.M. Talakua., dan E.J. Gaspersz. 2018. Analisis faktor-faktor erosi tanah, dan tingkat bahaya erosi dengan metode rusle di DAS Wai Batu Merah Kota Ambon Provinsi Maluku. *Jurnal Budidaya Pertanian* 14: 89-96.

Pandji, S. R., dan A.U.H. Monde. 2018. Prediksi Bahaya Erosi Perkebunan Kelapa Sawit Di PT. Agro Nusa Abadi Desa Molindo Kecamatan Petasia Timur Kabupaten Morowali Utara. *Agrotekbis* 6(3): 397–404.

Parhusip, J. A., A. Harijoko., D.P.E. Putra., dan W. Suryanto. 2016. The Effect of Differences Leachate Concentration and Material Properties on Electrical Conductivity of Volcanic Deposits, Case Studies Piyungan Landfill Bantul Yogyakarta. *Journal of Applied Geology* 1(1): 1-4.

Pasaribu, P. H. P. 2023. Analisis Faktor Erodibilitas Tanah Penyebab Erosi di Desa Merdeka Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo. In *Prosiding Virtual Seminar Nasional Biologi* 5(1).

Pasaribu, P. H. P., A. Rauf., dan B. Slamet. 2018. Kajian Tingkat Bahaya Erosi Pada Berbagai Tipe Penggunaan Lahan di Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo. *Jurnal Serambi Engineering* 3(1).

Poch, R. M., dan M. Antunez. 2010. Aggregate development and organic matter storage in Mediterranean mountain soils. *Pedosphere* 20: 702–710.

Prasetyo, B.H., J. Sri Adiningsih, K. Subagyono dan R.D.M. Simanungkalit. 2004. *Mineralogi, Kimia, Fisika dan Biologi Tanah Sawah. Dalam Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolaannya*. Puslitbangtanah. Bogor.

Priyono, J., I. Yasin., M. Dhahlan., dan B. Bustan. 2019. Identifikasi Sifat, Ciri, dan Jenis Tanah Utama di Pulau Lombok. *Jurnal Sains Teknologi & Lingkungan* 5(1): 19-24.

Putra, A., R. Widyaningsih., dan M. Nurcholis. 2019. Analisis Faktor Erodibilitas Tanah Penyebab Erosi di Area Tambang Site Melak. *Jurnal Mineral, Energi, dan Lingkungan* 3(1):42-52.

Rahardjo, W., Sukandarrumidi, dan H.M.D. Rosidi. 1995. Peta Geologi Lembar Yogyakarta, Skala 1:100.000. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi. Bandung.

Rahmat, S., Khairullah., dan Sufardi. 2020. Sifat Fisika Entisols Darusslam Setelah Pemberian Pembenah Tanah pada Pertanaman Sawi Musim Tanam Ke Empat. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA PERTANIAN* 5(2): 317-326.

Raja, S. K., Z.K. Misbah., dan M. Rizal. 2017. Perubahan tata guna lahan terhadap laju erosi (studi kasus DAS Kalumata). *JURNAL SIPIL SAINS* 7(13).

Rayes, L. M. 2007. *Metode Inventarisasi Sumber Daya Alam*. Andi. Yogyakarta



Erodibilitas Tanah Pada Berbagai Tipe Penggunaan Lahan dan Kemiringan Lereng di Sitimulyo, Piyungan, Bantul

MARSHANDA SASMITA PUTRI, Nur Ainun Harlin Jennie Pulungan, S.Si., M.Sc., Ph.D; Dr. Agr. Makruf Nurudin, S.P.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Kiriska, R., Juniarti., dan I. Darfis. 2023. Kajian Beberapa Sifat Fisika dan Kimia Tanah pada Lahan Tanaman Aren (*Arenga Pinnata Merr*) Berdasarkan Kelerengan di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. *JOURNAL OF TOP AGRICULTURE (TOP JOURNAL)* 1 (1) :1-15.

Ristanto, B., E.R. Indrayatie., dan K. Nisa. 2019. Analisa tingkat bahaya erosi di DAS Asam-Asam Kabupaten Tanah Laut dengan Sistem Informasi Geografis (SIG). *Jurnal Sylva Scientiae* 2(4):655-666.

Riyanto, I.A., A. Cahyadi., D. Sismoyo., A. Ulfa., W. Aulia., Fathoni., dan G.N. Wicaksono. 2022. Geomorfologi Tanah Pada Transisi Geologi Formasi Wonosari dan Nglanggran di Kecamatan Purwosari Gunungkidul Yogyakarta. *Jurnal Geografi, Edukasi, dan Lingkungan (JGEL)* 6(2):74-86.

Römkens, M. J. M., R.A. Young., J.W.A. Poesen., D.K. McCool., S.A. El-Swaify., dan J.M. Bradford. 1997. Soil erodibility factor (K). Compilers In: Renard KG, Foster GR, Weesies GA, McCool DK, Yoder DC, editors. Predicting soil erosion by water: a guide to conservation planning with the Revised Universal Soil Loss Equation (RUSLE). *Agric* 703: 65-99.

Rusnam, R. 2013. Analisis spasial besaran tingkat erosi pada tiap satuan lahan di Sub DAS Batang Kandis. *Jurnal Dampak* 10(2): 149-167.

Safitri, J., D. Arisanty., S. Adyatma., dan K.P. Hastuti. 2021. Estimasi Tingkat Bahaya Erosi dengan Menggunakan Metode USLE Pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Amandit. *Indonesian Journal of Earth Sciences* 1(1): 17-27.

Sandi, D. K., D. Mulyanto., dan D. Arbiwati. 2020. Kajian Erodibilitas Tanah Pada Beberapa Sub Group Tanah Di Kecamatan Semin. *Jurnal Tanah dan Air (Soil and Water Journal)* 16(2): 79-84.

Sarieff, S. 1986. *Ilmu Tanah Pertanian*. Pustaka Buana Bandung. Bandung.

Sartohadi, J. 2004. Geomorfologi Tanah DAS Serayu Jawa Tengah. *Majalah Geografi Indonesia* 18 (2): 135-150.

Sartohadi, J., Suratman., Jamulya., dan N.I.S. Dewi. 2014. *Pengantar Geografi Tanah*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Satriawan, H. dan Z. Fuady. 2014. *Teknologi Konservasi Tanah Dan Air*. Deepublish. Yogyakarta.

Sharma, P.K., dan S. Kumar. 2023. Soil Structure and Plant Growth. In: *Soil Physical Environment and Plant Growth: Evaluation and Management* 125–154.

Siregar, A.I.S. 2015. *Analisis Kestabilan Lereng Batuan Dusun Ngablak, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada.

Siswandana, M.I.L., H. Pratama., Febrianto, dan M. Simponi. 2020. Tingkat erodibilitas tanah di Daerah Aliran Sungai Bayang Sani. *Jambura Geoscience Review* 2(1) : 50-57.

Sitepu, F., M. Selintung., dan T. Harianto. 2017. Pengaruh intensitas curah hujan dan kemiringan lereng terhadap erosi yang berpotensi longsor. *Jurnal JPE* 21(1):23-27.

Soil Survey Staff. 2003. *Keys to Soil Taxonomy*. USDA, Natural Research Conservation Service. Ninth Edition. Washington D.C.

Stanchi, S., G. Falsone. 2015. Soil aggregation, erodibility, and erosion rates in mountain soils (NW Alps, Italy). *Solid Earth* 6: 403–414.

Sucipto. 2007. *Analisis Erosi yang Terjadi Di Lahan karena Pengaruh Kepadatan Tanah*. Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Suraj, B., R. Kumaraperumal., B. Kannan., dan K.P. Ragunath. 2019. Soil erodibility estimation and its correlation with soil properties in Coimbatore district. *International Journal of Chemical Studies* 7(3): 3327–3332.

Surya, J. A., Y. Nuraini., dan Widianto. 2017. Kajian Porositas Tanah pada Pemberian Beberapa Jenis Bahan Organik di Perkebunan Kopi Robusta. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan* 4(1): 463-471.

Sutanto, R. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Kanisius. Yogyakarta.

Sutrisno, N., dan N. Heryani. 2014. Teknologi konservasi tanah dan air untuk mencegah degradasi lahan pertanian berlereng. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian* 32: 122-130.

Tarigan, D. R., dan D. Mardiatno. 2013. Pengaruh erosivitas dan topografi terhadap kehilangan tanah pada erosi alur di daerah aliran sungai Secang Desa Hargotirto Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo. *Jurnal Bumi Indonesia* 1: 412-420.

Teguh, M. D. 2017. Hubungan antara Penggunaan Lahan dan Kemiringan Lereng terhadap Erodibilitas Tanah di Samigaluh, Kulonprogo. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.



Trisnoto. 2008. *Tingkat erodibilitas tanah di Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, Propinsi Jawa Tengah*. Skripsi. Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

Utami, S.N.H., dan S. Handayani. 2003. Sifat kimia tanah entisol pada sistem pertanian organik. *Ilmu Pertanian* 10(2):63-69.

Utomo, A. S. U., M.P. Hadi., dan E.N. Nurjani. 2022. Analisis spasial temporal zona rawan kekeringan lahan pertanian berbasis remote sensing. *Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi* 11(2): 112-127.

Utomo, K.D., dan A. Aprilia. 2014. Perencanaan konservasi Sub DAS Cimuntur Kabupaten Ciamis. *Jurnal Karya Teknik Sipil* 3(1):105–118.

Utomo, W. H. 1989. *Konservasi tanah di Indonesia: suatu rekaman dan analisa*. Rajawali Pers. Depok.

Utomo. M., Sudarsono., B. Rusman., T. Sabrina., J. Lumbanraja., dan Wawan. 2016. *Ilmu Tanah: Dasar-dasar dan Pengelolaan*. Aditya Andrebina Agung. Jakarta.

Wang, B., F. Zheng., M.J.M. Römkens., dan F. Darboux. 2013. Soil erodibility for water erosion: A perspective and Chinese experiences. *Geomorphology*, 187: 1–10.

Wibowo, D. A., P.D. Raharjo., E. Puswanto., S. Winduhutomo., M. Al Afif., dan S.P. Saputro. 2021. Identifikasi Pencemaran Air tanah Bebas Menggunakan Geolistrik di Lokasi Sekitar Industri Penyamakan Kulit. *Majalah Geografi Indonesia* 35(1): 22-29.

Widiyanti, B.L., D.R. Susanti., dan M.A. Darmawangi. 2022. Kajian erodabilitas tanah di DAS Palung bagian hulu Kabupaten Lombok Timur. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi* 6(2):274-284.

Williams, J. R., K.G. Renard., and P.T. Dyke. 1983. EPIC: A new method for assessing erosion's effect on soil productivity. *Journal of Soil and water Conservation* 38(5): 381-383.

Wischmeier, W. H., D.D. Smith. 1978. Predicting Rainfall Erosion Losses: A Guide to Conservation Planning. United States Department of Agriculture. Agriculture Handbook. 537.

Wiskandar, W. 2006. Pengaruh Kompos Sludge Terhadap Perbaikan Erodibilitas Ultisol. *Agrista* 10(2): 67-71.

Yudhistira, Y. 2008. *Kajian Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat Kegiatan Penambangan Pasir Di Daerah Kawasan Gunung Merapi (Studi Kasus Di Desa Keningar Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah)*. Doctoral Dissertation Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.

Yulina, H., D.S. Saribun. dan Z. Adin. 2015. Hubungan antara kemiringan dan posisi lereng dengan tekstur tanah, permeabilitas dan erodibilitas tanah pada lahan tegalan di Desa Gunungsari, Kecamatan Cikatomas, Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Agrikultura* 26(1): 15-22.

Zaenuri, A. 2011. *Horizon Tanah. More Than Geography*. Blogspot.

Zhang, Z., K.L. Lio., H. Zhou., H. Lin., D. Li., and X. Peng. 2019. Linking saturated hydraulic conductivity and air permeability to the characteristics of biopores derived from X-ray computed tomography. *Journal of Hydrology* 571: 1 – 10.

Zhu, G., Z. Tang., C. Shangguan., Peng, and L. Deng. 2019. Factors affecting the spatial and temporal variations in soil erodibility of China. *JGR Earth Surface* 124(3): 737-749.